

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI *standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15 pada perusahaan sektor industri pupuk di Indonesia yang memenangkan Anugerah PROPER tahun 2018-2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keberlanjutan aspek lingkungan yang diungkapkan perusahaan berdasarkan GRI *standards* belum sepenuhnya memadai. Terdapat beberapa indikator yang tidak diungkapkan kinerja keberlanjutannya oleh perusahaan, terutama PT Pupuk Kujang. Namun hanya PT Pupuk Kujang yang telah melakukan pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait air dan efluen sesuai dengan GRI 303 yang baru yaitu GRI 303 tahun 2018 (air dan efluen) pada tahun 2019. Sedangkan perusahaan yang lain di tahun 2019 belum mengungkapkannya dengan GRI 303 tahun 2018. Untuk GRI 306 tahun 2020 (limbah) juga, tidak ada perusahaan yang menggunakannya karena laporan keberlanjutan yang digunakan adalah laporan untuk tahun 2018 dan 2019.
2. Penilaian kinerja keberlanjutan aspek lingkungan yang diungkapkan perusahaan cukup beragam. Dari *scoring* yang telah dilakukan dengan membandingkan kinerja keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan dengan GRI *Standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15, terdapat perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sesuai dengan rincian dan ketentuan yang tercantum dalam GRI *Standards* yang digunakan. Terdapat juga perusahaan yang sama sekali tidak melakukan pengungkapan atas indikator-indikator tertentu. Dengan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada perusahaan yang mendapatkan skor sangat tinggi, dan ada perusahaan yang mendapatkan skor sangat rendah.

3. Perbandingan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan kelima perusahaan yang diteliti adalah sebagai berikut:
 - a. Pada tahun 2018, PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan paling baik dalam kesesuaian dengan GRI *standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15, dan mendapatkan persentase total skor sebesar 63,3%. PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan kedua paling baik dengan persentase total skor sebesar 37,3%, diikuti dengan PT Pupuk Kujang di urutan ketiga dengan persentase total skor sebesar 24,1%, PT Pupuk Iskandar Muda di urutan keempat dengan persentase total skor sebesar 20,9%, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di urutan terakhir dengan persentase total skor sebesar 17,1%.
 - b. Pada tahun 2019, PT Pupuk Kalimantan Timur juga merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan paling baik dalam kesesuaian dengan GRI *standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15, dengan persentase total skor sebesar 63,9%. Kemudian di urutan kedua masih ditempati oleh PT Petrokimia Gresik dengan skor sebesar 37,3%, di urutan ketiga ditempati oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan persentase total skor sebesar 30,4%, di urutan keempat ditempati oleh PT Pupuk Kujang dengan persentase total skor sebesar 22,8%, dan di urutan terakhir ditempati oleh PT Pupuk Iskandar Muda dengan persentase total skor sebesar 20,9%.
 - c. Secara keseluruhan, PT Pupuk Kaltim menempati urutan pertama sebagai perusahaan dengan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan yang terbaik dengan persentase total skor sebesar 63,6%. PT Petrokimia Gresik menempati urutan kedua dengan persentase total skor sebesar 37,3%, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menempati urutan ketiga dengan persentase total skor sebesar 23,8%, PT Pupuk Kujang menempati urutan keempat dengan persentase total skor sebesar 23,5%, dan PT Pupuk Iskandar Muda dengan persentase total skor sebesar 20,9%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian mengenai kinerja keberlanjutan aspek lingkungan pada laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI standards* yang berkontribusi dalam pencapaian SDGs tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15 pada perusahaan sektor industri pupuk di Indonesia yang memenangkan anugerah PROPER tahun 2018-2019. Berikut ini beberapa saran yang diberikan:

1. Perusahaan-perusahaan sektor industri pupuk yang memenangkan Anugerah PROPER dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya terutama pada aspek lingkungan demi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs. Perusahaan juga sebaiknya melakukan pengungkapan yang konsisten dengan mengungkapkan indikator yang setidaknya sama setiap tahunnya, atau bahkan melengkapi indikator yang belum diungkapkan di tahun sebelumnya. Akan lebih baik juga jika perusahaan menyesuaikan pengungkapan di dalam laporan keberlanjutannya sesuai dengan rincian dan ketentuan pada *GRI standards*, seperti satuan dan metode yang digunakan. Hal ini bertujuan agar kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan setiap tahunnya dapat dibandingkan dengan lebih mudah. Perusahaan juga dapat melampirkan data atau informasi berupa grafik jika diperlukan serta penjelasan singkat mengenai grafik tersebut, agar dapat memudahkan pembaca untuk memahaminya.
2. Bagi pemangku kepentingan perusahaan sebaiknya dapat memahami indikator *GRI standards* terutama yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Hal ini bertujuan agar pemangku kepentingan perusahaan dapat mengartikan pengungkapan kinerja keberlanjutan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan perusahaan secara tepat dan tidak salah mengambil keputusan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian atau melakukan penelitian yang serupa dengan lebih komprehensif. Namun, dapat dicatat bahwa penelitian serupa yang dilakukan mungkin akan mendapatkan hasil yang sedikit berbeda karena adanya unsur subjektivitas peneliti dalam melakukan penilaian. Peneliti selanjutnya juga, melalui penelitian ini, dapat melakukan penelitian lebih jauh

terkait kesesuaian praktik penerapan SDGs dengan pengungkapan yang dilakukan perusahaan dalam laporan keberlanjutan, Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber data yang lain seperti wawancara, observasi, berita, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A. S., dan Endah Murniningtyas. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target, dan Strategi Implementasi*. Diakses pada 27 Mei 2021 dari *website* SDG Center Unpad: http://sdgcenter.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2020/04/Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan-SDGs-di-Indonesia_compressed.pdf
- Bappenas 1. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi SDGs Edisi II*. Diakses pada 27 Mei 2021 dari *website* SDGs Bappenas: <http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Bappenas 2. (2020). *Pilar Pembangunan Lingkungan*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari *website* SDGs Bappenas: <http://sdgs.bappenas.go.id/pilar-lingkungan/>
- Bappenas 3. (2020). *SDGs Dashboard*. Diakses pada 25 Mei 2021 dari *website* SDGs Bappenas: <http://sdgs.bappenas.go.id/dashboard/#!/pages/landingPage.html>
- BSR. (2018). *A Practitioner's View of Sustainability Reporting: Challenges and Solutions*. Business for Social Responsibility.
- Caesaria, A. F., dan B. Basuki. (2017). The Study of Sustainability Report Disclosure Aspects and Their Impact on The Companies' Performance. *SHS Web of Conferences*, 1-5.
- Dewi, I. A., I Putu Mega Juli Semara Putra, I Dewa Made Endiana. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal UNMAS*, 266.
- GRI 1. (2017). *GRI Standard*. Diakses pada 24 April 2021, dari <https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>

- GRI 2. (2017). *Mapping G4 to the GRI Standards*. diakses pada 25 Mei 2021, dari <https://www.globalreporting.org/standards/media/1098/mapping-g4-to-the-gri-standards-disclosures-full-overview.pdf>
- GRI 3. (2021, Januari 21). *Linking the SDGs and the GRI Standards*. Diakses pada 3 Juni 2021 dari website GRI: <https://www.globalreporting.org/search/?query=Linking+the+SDGs+and+the+GRI+Standards>
- Herzig, C., dan Schaltegger, S. (2011). *Corporate Sustainability Reporting. Sustainability Communication: Interdisciplinary Perspectives and Theoretical Foundations*, 151-169.
- Huri, R. U., Sukarelawati, Maria Fitriah. (2019). Perilaku Sosial Muslim Terhadap LGBT dalam Film Cinta Fiisabiilillah Versi Youtube. *Jurnal KOMUNIKATIO*, 15.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- KLHK 1. (2018). *Buku PROPER*. Diakses pada 22 Mei 2021 dari website PROPER: <https://proper.menlhk.go.id/proper/database/magzcat/1>
- KLHK 2. (2018). *Kriteria PROPER*. Diakses pada 22 Mei 2021 dari website PROPER: <https://proper.menlhk.go.id/proper/kriteria>
- KLHK 3. (2018). *Mekanisme PROPER*. Diakses pada 22 Mei 2021 dari website PROPER: <https://proper.menlhk.go.id/proper/mekanisme>
- KLHK 4. (2019). *Buku PROPER*. Diakses pada 22 Mei 2021 dari website PROPER: <https://proper.menlhk.go.id/proper/database/magzcat/1>
- Korry, D. I. (2017). *Coping Stress Berdasarkan Status Kerja Ibu Rumah Tangga*. Diakses pada 15 Juni 2021 dari website Repository Unika: <http://repository.unika.ac.id/14757/>
- Maulida, K. A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Performance*.

- Mensah, J. (2019). Sustainable Development: Meaning, history, principles, pillars, and implications for human action: Literature review. *Cogent Social Sciences*, 5.
- Mugwira, T., dan Nissim, D. (2018). Sustainability Reporting and the Related Challenges of the United Nations Global Impact Signatories. *UMEA School of Business, Economics and Statistics*, 38.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Diakses pada 22 Mei 2021 dari *website* OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/peraturan-ojk>
- Panuluh, S., dan Meila Riskia Fitri. (2016). *Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia*. Diakses pada 25 Mei 2021 dari *website* SDG 2030 Indonesia: https://www.sdg2030indonesia.org/an-component/media/upload-book/Briefing_paper_No_1_SDGS_-2016-Meila_Sekar.pdf
- Perez, A. (2014). Corporate Reputation and CSR Reporting to Stakeholders: Gaps in the literature and future lines of research. *Corporate Communication: An International Journal*, 11.
- PT Petrokimia Gresik. (2019). *Sejarah Perusahaan*. Diakses pada 19 Juni 2021 dari *website* Petrokimia Gresik: <https://petrokimia-gresik.com/page/sejarah-perusahaan?hl=en>
- PT Pupuk Iskandar Muda. (2021). *Tentang Kami*. Diakses pada 19 Juni 2021 dari *website* PIM: <https://www.pim.co.id/perusahaan>
- PT Pupuk Kalimantan Timur. (2021). *Profil dan Riwayat Singkat*. Diakses pada 19 Juni 2021 dari *website* Pupuk Kaltim: <https://pupukkaltim.com/id>
- PT Pupuk Kujang. (2020). *Profil PT Pupuk Kujang*. Diakses pada 19 Juni 2021 dari *website* Pupuk Kujang: <https://www.pupuk-kujang.co.id/profil-perusahaan>

- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2013). *Sekilas Perusahaan*. Diakses pada 19 Juni 2021 dari *website* PUSRI: <http://www.pusri.co.id/ina/profil-sekilas-perusahaan/>
- Sandewa, F. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai di Kabupaten Bangai Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Clean Government*, 97.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyaningsih, R. D. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-3.
- Smith, P., dan Carol Ann Sharicz. (2011). The Shift Needed for Sustainability. *The Learning Organization*, 80-81.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, A. I., dan Aprilia Qadriatin. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Majalah Ilmiah Solusi*, 1-2.
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 40.
- Tarigan, J., dan Hatane Samuel. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 89.
- Wahyuningsih. (2017). Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 391.
- Wibisana, A. G. (2013). Pembangunan Berkelanjutan: Status Hukum dan Pemaknaannya. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 54.